

ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK BUMN DI INDONESIA

Dyah Novita Sari ¹⁾

Untung Sriwidodo ²⁾

Dorothea Ririn Indriastuti ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ dyahnovita1800@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of variable Non-Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return on Assets in BUMN Banks in Indonesia. The type of research used in this study is quantitative research. This study uses the entire population, namely state-owned banks in Indonesia. The type of data used in this study is secondary data. Data obtained from the annual financial statements for the 2013 – 2017 period at the BUMN Bank, namely PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. State Savings Bank (Persero) Tbk, and PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, which was published on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of the t-test research show that NPL has a significant effect on ROA, LDR has a significant effect on ROA, while CAR has no significant effect on ROA. F test results show that NPL, LDR, and CAR simultaneously have a significant effect on ROA

Keywords: *NPL, LDR, CAR, ROA*

PENDAHULUAN

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya (Kasmir, 2012:12). Bank dalam beroperasi banyak menggunakan dana dari masyarakat dibanding dengan modal sendiri. Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dicapai oleh perbankan itu sendiri dengan memelihara kesehatan bank dan bagaimana upaya manajemen perbankan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi di lingkungan baik nasional maupun global.

Perbankan kini telah menjadi bagian penting dan mutlak dipergunakan dalam menunjang perekonomian suatu negara. Menurut Undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan (pasal 1 ayat 2): “Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat

dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Bank mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dari kemajuan bank di negara tersebut. Besarnya pengaruh perekonomian bank bukan tidak mungkin bank mengalami kendala dan masalah. Masalah yang dihadapi perbankan salah satunya adalah kinerja bank. Sehat dan tidaknya kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitas suatu bank tersebut. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan ke-

langsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat.

Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank. Tingkat kesehatan bank diperlukan demi kelangsungan usahanya, sehingga diperlukan analisa untuk menilai laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan, dari laporan keuangan tersebut dapat dihitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat dijadikan dasar penilaian kesehatan bank tersebut.

Laporan keuangan disajikan sebagai informasi yang penting dalam keuangan yaitu informasi laba. Laba dapat menjelaskan bagaimana kinerja keuangan perusahaan selama satu periode di periode yang lalu. Tujuan utama berdirinya bank adalah untuk mencapai profitabilitas, memaksimalkan laba, dan nilai perusahaan. Bank yang memiliki kinerja keuangan yang bagus menandakan bahwa bank tersebut dapat menghasilkan laba yang maksimal. Semakin tinggi profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Dalam menilai kesehatan bank dapat dinilai dengan berbagai macam cara atau metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kelangsungan bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Managemen, Earning, Liquidity*). Aspek *capital* (permodalan) meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek *assets* meliputi *Non Performing Loan* (NPL), aspek *earning* meliputi *Return on Assets* (ROA), aspek likuiditas meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Kasmir, 2008:273).

Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Tinggi rendahnya *Return on Assets* (ROA) tergantung pada pengelolaan asset. Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) maka profitabilitas perusahaan meningkat dan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik.

Tingkat profitabilitas dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor yang diteliti dan diuji pengaruhnya terhadap *Return on Assets* (ROA) dalam penelitian ini yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Non Performing Loan (NPL) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit yang bermasalah. Kredit yang disalurkan oleh bank memiliki risiko terjadinya gagal bayar oleh debitur. Semakin besar *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya yang akan berampak pada kerugian bank, sebaliknya jika semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio keuangan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kewajibannya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan jumlah kredit yang diberikan yang dibiayai dengan dana pihak ketiga. Besar kecilnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.

Modal pada bank memiliki peran sangat penting. Kecukupan modal dapat diukur dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets* pada

Bank BUMN di Indonesia. 2) Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia. 3) Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia. 4) Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Pengertian Bank menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan (pasal 1 ayat 2): “Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Pengertian Kredit

Menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 (pasal 21 ayat 11): “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Harahap (2007: 105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

ROA

ROA adalah salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya (Siamat, 2004: 92). *Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai

berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

NPL (X₁)

Menurut Darmawi (2011: 16) *Non Performing Loan* (NPL) adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. *Non Performing Loan* (NPL) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

LDR (X₂)

Menurut Riyadi (2006: 165), LDR adalah perbandingan antara total kredit yang telah diberikan oleh bank dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

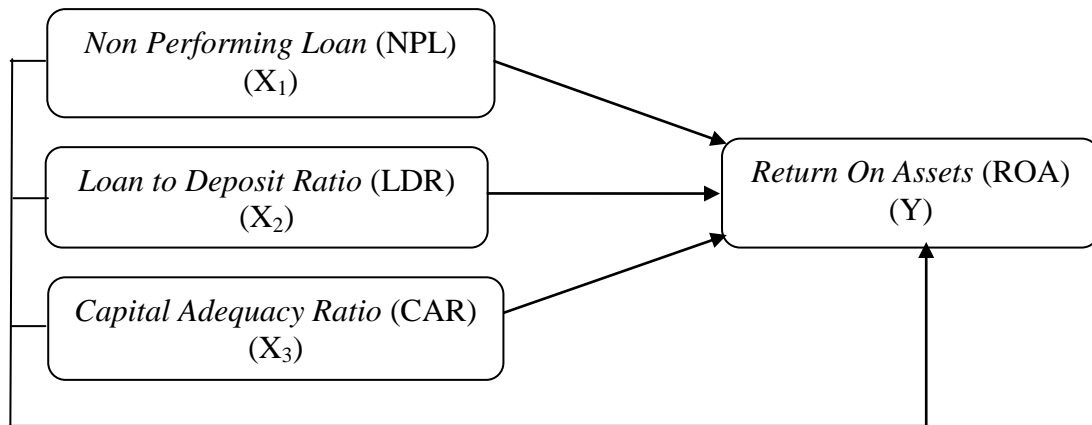
CAR (X₃)

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Dendawijaya, 2005: 121). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$$

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) perbankan. Oleh karena itu kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan skema kerangka pemikiran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (X_1), *Loan to Deposit Ratio* (X_2), dan *Capital Adequacy Ratio* (X_3).
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (Y).

HIPOTESIS

1. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets* perbankan

Non Performing Loan menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mengelola kredit yang bermasalah. *Non Performing Loan* yang tinggi menunjukkan buruknya kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga akan berdampak pada kerugian bank. Semakin besar *Non Performing Loan* akan mengakibatkan *Return on Assets* turun, sebaliknya jika semakin rendah *Non Performing Loan* maka *Return on Assets* akan semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Yuvia (2015), Hartanti (2017), Kossoh, Mangantar, dan Ogi (2017) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Dari penjelasan di atas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh yang signifikan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* perbankan

Loan to Deposit Ratio menunjukkan jumlah kredit yang diberikan yang di biayai dengan dana pihak ketiga. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Besar kecilnya *Loan to Deposit Ratio* suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Yuvia (2015), Hartanti (2017), Kossoh, Mangantar, dan Ogi (2017) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Dari penjelasan di atas, maka hipotesis ke dua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Ada pengaruh yang signifikan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* perbankan

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. CAR yang tinggi akan membuat bank semakin kuat dalam menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dan mampu

membayai operasi bank, sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Kuncoro dan Suhardjono, 2002: 573). *Capital Adequacy Ratio* mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Yuvia (2015), Bernardin (2016), Kossoh, Mangantar, dan Ogi (2017) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Dari penjelasan di atas, maka hipotesis ke tiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Ada pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia.

4. Pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia

Penelitian yang dilakukan oleh Yuvia (2015), Hasdillah (2017), Kossoh, Mangantar, dan Ogi (2017), menunjukkan bahwa *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Dari penjelasan di atas, maka hipotesis ke empat yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: Ada pengaruh yang signifikan *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan bank. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Bank BUMN di Indonesia. Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA)
Return on Assets (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset. Dalam penelitian ini besarnya *Return on Assets* (ROA) dinyatakan dalam persen (%).
2. *Non Performing Loan* (NPL)
Non Performing Loan (NPL) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah terhadap total kredit pada suatu bank. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Dalam penelitian ini *Non Performing Loan* (NPL) diukur dengan skala rasio dan besarnya dinyatakan dalam persen (%).
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kewajibannya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah total dana pihak ketiga (tidak termasuk antar bank). Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank). Dalam penelitian ini *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diukur dengan skala rasio dan besarnya dinyatakan dalam persen (%).
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio perbandingan antara modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diukur dengan skala rasio dan besarnya dinyatakan dalam persen (%).

Teknik analisis data

1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji R^2 .

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi data

Data yang penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil perhitungan *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia yaitu Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode pengamatan 5 tahun yaitu 2013-2017 yang di ambil dari laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Tabel 1. Daftar Laporan Keuangan Bank BUMN Di Indonesia

NAMA BANK	TAHUN	NPL (%)	LDR (%)	CAR (KPMM) (%)	ROA (%)
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2013	2,20	85,30	15,20	3,40
	2014	2,00	87,80	16,20	3,50
	2015	2,70	87,80	19,50	2,60
	2016	3,00	90,40	19,40	2,70
	2017	2,30	85,60	18,50	2,70
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2013	1,55	88,54	16,99	5,03
	2014	1,69	81,68	18,31	4,73
	2015	2,02	86,88	20,59	4,19
	2016	2,03	87,77	22,91	3,84
	2017	2,10	88,13	22,96	3,69
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2013	4,05	104,42	15,62	1,79
	2014	4,01	108,86	14,64	1,14
	2015	3,42	108,78	16,97	1,61
	2016	2,84	102,66	20,34	1,76
	2017	2,66	103,11	18,87	1,71
Bank Mandiri (Persero) Tbk	2013	1,60	82,97	14,93	3,66
	2014	1,66	82,02	16,60	3,57
	2015	2,29	87,05	18,60	3,15
	2016	3,96	85,86	21,36	1,95
	2017	3,45	87,16	21,64	2,72

Sumber: idx.co.id

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tolerance: 0,563; 0,539; 0,941 > 0,1 VIF: 1,776; 1,857; 1,062 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji autokorelasi	p: 0,491 > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	p: 0,786; 0,079; 0,565 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji normalitas	p: 0,200 > 0,05	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu NPL (X_1), LDR (X_2), dan CAR (X_3) terhadap variabel dependen yaitu ROA (Y).

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig.
Constant	-0,563	-4,196	0,001
NPL	-3,590	-2,287	0,036
LDR	0,728	5,352	0,000
CAR	0,301	0,850	0,408

Adjusted R Square = 0,601
F- hitung = 10,550
sig. F= 0,000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,563 - 3,590 X_1 + 0,728 X_2 + 0,301 X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- α : -0,563 artinya jika variabel NPL (X_1), LDR (X_2), dan CAR (X_3) sama dengan nol maka ROA (Y) adalah negatif
- β_1 : -3,590 artinya jika NPL (X_1) naik sebesar 1% maka ROA (Y) turun sebesar 3,590% dengan asumsi variabel LDR (X_2) dan CAR (X_3) adalah konstan (tetap)
- β_2 : 0,728 artinya jika LDR (X_2) naik sebesar 1% maka ROA (Y) akan naik sebesar 0,728% dengan asumsi NPL

(X_1) dan CAR (X_3) adalah konstan (tetap)

- β_3 : 0,301 artinya jika CAR (X_3) naik sebesar 1% maka ROA (Y) akan naik sebesar 0,301% dengan asumsi NPL (X_1) dan LDR (X_2) adalah konstan (tetap)

4. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu NPL (X_1), LDR (X_2), dan CAR (X_3) terhadap variabel dependen ROA (Y) pada Bank BUMN di Indonesia.

- a. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets*
Hasil perhitungan uji t variabel NPL (X_1) diperoleh *p-value* 0,036 < 0,05 maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh

yang signifikan NPL (X_1) terhadap ROA (Y). Hipotesis pertama yang berbunyi: ada pengaruh yang signifikan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia, terbukti kebenarannya.

- b. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets*

Hasil perhitungan uji t variabel LDR (X_2) diperoleh *p-value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan LDR (X_2) terhadap ROA (Y). Hipotesis kedua yang berbunyi: ada pengaruh yang signifikan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia, terbukti kebenarannya.

- c. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets*

Hasil perhitungan uji t variabel CAR (X_3) diperoleh *p-value* $0,408 < 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan CAR (X_3) terhadap ROA (Y). Hipotesis ketiga yang berbunyi: ada pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia, tidak terbukti kebenarannya.

5. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu NPL (X_1), LDR (X_2), dan CAR (X_3) mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen ROA (Y).

Hasil analisis di peroleh *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel independen yaitu NPL (X_1), LDR (X_2), dan CAR (X_3) secara simultan terhadap variabel dependen ROA (Y). Hipotesis keempat yang berbunyi: ada pengaruh yang signifikan *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia, terbukti kebenarannya.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk meng-

ukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Seberapa besar sumbangan yang diberikan NPL (X_1), LDR (X_2), dan CAR (X_3) terhadap variabel dependen ROA (Y).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,601 berarti diketahui bahwa sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel *Non Performing Loan* (X_1), *Loan To Deposit Ratio* (X_2), dan *Capital Adequacy Ratio* (X_3) terhadap *Return on Assets* (Y) pada Bank BUMN di Indonesia periode 2013-2017 sebesar 60,1 % sedangkan sisanya ($100\% - 60,1\%$) = 39,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti misalnya BOPO dan NIM.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Non Performing Loan* (X_1) terhadap *Return on Assets* (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda nilai t hitung sebesar -2,287 dengan *p value* $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan *Non Performing Loan* (X_1) terhadap *Return on Assets* (Y). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuvia (2015), Hartanti (2017), Kossoh, Mangan-tar, dan Ogi (2017) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (X_2) terhadap *Return on Assets* (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 5,352 dengan *p value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan *Loan To Deposit Ratio* (X_2) terhadap *Return on Assets* (Y). Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan *Loan To Deposit Ratio*

terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuvia (2015), Hartanti (2017), Kossoh, Mangantar, dan Ogi (2017) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_3) terhadap *Return on Assets* (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 0,850 dengan *p value* 0,408 > 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* (X_3) terhadap *Return on Assets* (Y). Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia” tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Hasdillah (2017) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

4. Pengaruh *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai F hitung sebesar 10,550 dengan *p value* 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return on Assets*.

Return on Assets. Hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia”, terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuvia (2015), Hasdillah (2017), Kossoh, Mangantar, dan Ogi (2017), menunjukkan bahwa *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia, hal ini berarti semakin besar NPL akan mengakibatkan ROA turun dan sebaliknya. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia, hal ini berarti semakin tinggi LDR maka laba semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia, hal ini berarti bank yang tidak menggunakan modal yang dimiliki dengan baik dan efektif untuk menghasilkan laba maka modal akan tidak berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh. *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada Bank BUMN di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, Deden Edwar Yokeu. 2016. Pengaruh CAR dan LDR terhadap Return On Assets. *Ejournal Ecodemica*, Vol. IV, No. 2, hlm. 232-241.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- _____. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Edisi 8. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ketiga. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hermina, Rida dan Edy Suprianto. 2014. Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 2, hal. 129-142.
- Hidayati dan Yuvia. 2015. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), Loan To Deposit Ratio (Ldr) dan Non Performing Loan (Npl) terhadap Return on Assets (Roa) pada Pt. Bank Mandiri (Persero). Tbk. *Journal of Management Research*, Vol.3, No. 2, hlm. 37-50.
- Hartanti. 2017. Analisis NPL dan LDR terhadap ROA pada PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Nasional Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter*, Vol. IV, No.1, hlm.32-40.
- Hasdillah. 2017. Pengaruh LDR, NPL, NIM dan CAR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Periode 2010-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 5, No.4, hlm. 891-903.
- _____. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kossoh, Andreina Maria, Maryam Mangantar dan Imelda W. J. Ogi. 2017. Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No 2, hal. 2721-2730.
- Martha, Lidya. 2017. Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal KBP*, Vol. 2, No. 2, hlm. 217-239.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- PSAK Nomor 31 dalam Standar Akuntansi Keuangan 1999.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (CAMELS Rating). Bank Indonesia. Jakarta.
- Septiani, Rita dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi pada PT BPR Pasarraya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 1, hlm. 293-324
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- www.bankmandiri.co.id
- www.bni.co.id
- www.bri.co.id
- www.btn.co.id
- www.idx.co.id